

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, F. (2023). Peran Inovasi dalam Meningkatkan Kinerja Industri Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(03), 150–157.
- Aeni, Z., & Astuti, R. S. (2019). Collaborative Governance Dalam Pengelolaan Kepariwisata Yang Berkelanjutan (Studi Pada Kegiatan Pesta Rakyat Simpedes Tahun 2019 Di Kabupaten Pati). *Conference on Public Administration and Society*, 1(01).
- Alamsyah, D., Mustari, N., Hardi, R., & Mone, A. (2019). Collaborative Governance dalam Mengembangkan Wisata Edukasi di Desa Kamiri Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. *FisiPublik: Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 4(2), 112–127.
- Almaahi, M. H., Myrna, R., & Karlina, N. (2022). Collaborative Governance Dalam Upaya Pelestarian Budaya Daerah Melalui Festival Langkisau Di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. *JANE-Jurnal Administrasi Negara*, 14(1), 256–265.
- Amsyari, F. (2018). Kolaborasi antar Stakeholder dalam Pengembangan Sektor Pariwisata di Makam Sunan Ampel Kota Surabaya. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 6(1).
- Andriani, N. (2018). Peran City Branding Dan Event Pariwisata Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan. *Competence: Journal of Management Studies*, 12(2).
- Ansell, C., & Gash, A. (2007). Collaborative Governance in Theory and Practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543–571.
- Astuti, R. S., Hardi, W., & Rachim, A. (2020). *Collaborative Governance Dalam Perspektif Administrasi Publik*. Semarang: Universitas Diponegoro Press.
- Compassion Capital Fund National Resource Center. (2017). *Partnerships:*

*Frameworks for Working Together.*

- Donahue, J. D., & Zeckhauser, R. J. (2011). *Collaborative Governance: Private Roles for Public Goals in Turbulent Times*. Princeton: Princeton University Press.
- Fadli, Y., & Nurlukman, A. D. (2018). Kolaborasi Pemerintah dalam Pengembangan Terpadu Wilayah Pesisir di Kabupaten Tangerang melalui Gerakan Pembangunan Masyarakat Pantai (Gerbang Mapan). *Prosiding Seminar Nasional Unimus, 1*.
- Fauzi, A., Nisa, B., Napitupulu, D., Abdillah, F., Utama, A. A. G. S., Zonyfar, C., Nuraini, R., Purnia, D. S., Setyawati, I., Evi, T., Permana, S. D. H., & Sumartiningsih, M. S. (2022). *Metodologi Penelitian*. Banyumas: Pena Persada.
- Gandasari, D., Sarwoprasodjo, S., Ginting, B., & Susanto, D. (2015). Proses Kolaboratif antar Pemangku Kepentingan pada Konsorsium Anggrek Berbasis Komunikasi. *Mimbar: Jurnal Sosial Dan Pembangunan, 31*(1), 81–92.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal ashri Publishing.
- Hariyoko, Y. (2023). Collaborative Governance dalam Pengembangan Obyek Wisata Hutan Bambu Keputih di Kota Surabaya. *REFORMASI, 13*(1), 140–148.
- Harmawan, B. N., Wasiati, I., & Rohman, H. (2017). Collaborative Governance Dalam Program Pengembangan Nilai Budaya Daerah Melalui Banyuwangi Ethno Carnival. *Electronical Journal of Social and Political Sciences (E-SOSPOL), 4*(1), 50–55.
- Hidayat, I. K., & Rahayu, S. (2018). Good Tourism Governance Dalam Pengelolaan Kampung Wisata Di Kawasan Kotagede Kota Yogyakarta. *Journal of Public Policy and Administration Research, 3*(4), 545–561.
- Indrawan, R. S., Santosa, H., & Utami, S. (2017). Pengembangan Fasilitas Wisata

- Taman Hiburan Pantai Kenjeran Surabaya Dengan Konsep Waterfront. *Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya*, 5(2).
- Irmadella, A. (2018). Model Kolaborasi Stakeholders Dalam Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Bungkul Kota Surabaya. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 6(2).
- Kasmawati, Y. (2021). Kepemimpinan Kolaboratif: Sebuah Bentuk Kepemimpinan Untuk Sekolah. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 197–207.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI. (2016). *Statistik Profil Wisatawan Mancanegara 2016 (Passenger Exit Survey)*.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI. (2021). *Adaptasi Event Organizer Terhadap Virtualisasi Event di Masa Pandemi Covid-19*.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI. (2022). *SIARAN PERS: Kemenparekraf Perkuat Strategi Hadirkan Destinasi yang Berkualitas dan Berkelanjutan*. <https://kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-kemenparekraf-perkuat-strategi-hadirkan-destinasi-yang-berkualitas-dan-berkelanjutan>
- Khotimah, K., & Wilopo, W. (2017). Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya (Studi Kasus pada Kawasan Situs Trowulan sebagai Pariwisata Budaya Unggulan di Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 42(1).
- Kompas.com. (2018). *Kota Surabaya menjadi Kota Terbaik di Bidang Pariwisata*. <https://travel.kompas.com/read/2018/07/21/190500527/kota-surabaya-jadi-kota-terbaik-di-bidang-pariwisata->
- Kurniawan, A. (2022). Makna Nama “Surabaya.” In *Ensiklopedia Sejarah dan Budaya Surabaya*. Surabaya: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya.
- Mandalia, S. (2022). Potensi Event Budaya sebagai Daya Tarik Pariwisata (Studi Kasus Pada Sepekan Alek Anak Nagari Andaleh Baruh Bukik Sumatera

- Barat). *Journal of Tourism Sciences, Technology and Industry*, 1(1), 43–50.
- Muqorrobin, M. (2016). Proses Collaborative Governance dalam Bidang Kesehatan (Studi Deskriptif Pelaksanaan Kolaborasi Pengendalian Penyakit TB-HIV di Kabupaten Blitar). *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 4.
- Nala, P., Suprastiyo, A., & Rupiarsieh, R. (2024). Collaborative Governance dalam Penanganan Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Bojonegoro. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 12(1), 12–27.
- Nasrulhaq. (2020). Nilai Dasar Collaborative Governance Dalam Studi Kebijakan Publik. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 6(3), 395–402.
- Noor, M., Suaedi, F., & Mardiyanta, A. (2022). *Collaborative Governance Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Bantul: Bildung.
- Nugroho, S. B. M. (2020). Beberapa Masalah dalam Pengembangan Sektor Pariwisata di Indonesia. *Jurnal Pariwisata*, 7(2), 124–131.
- Pemerintah Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan*.
- Pemerintah Indonesia. (2011). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional Tahun 2010-2025*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Republik Indonesia.
- Pemerintah Kota Surabaya. (2012). *Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 23 Tahun 2012 Tentang Kepariwisataaan*.
- Pemerintah Kota Surabaya. (2021a). Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya Tahun 2021 Dalam Rangka Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2022. In *bappeko.surabaya.go.id* (pp. 1–40). <https://bappeko.surabaya.go.id/allmedia/berita/item/96-musrenbang-rkpd-kota-surabaya-ta-2022>
- Pemerintah Kota Surabaya. (2021b). *Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4*

*Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surabaya 2021-2026.*  
<https://bappedalitbang.surabaya.go.id/images/File Upload/RPJMD 2021-2026.pdf>

Pemerintah Kota Surabaya. (2021c). *Peraturan Walikota Surabaya Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Surabaya Tahun 2022* (pp. 1–1205). <https://bappedalitbang.surabaya.go.id/images/File Upload/Perwali RKPD 2022.pdf>

Permani, R., Sumaryana, A., & Suprayoga, Y. (2021). Collaborative Governance in Poverty Reduction in Bandung city. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 11(1), 24–39.

Pramesti, D., Sulistio, E. B., & Atika, D. B. (2022). Model Pengembangan Potensi Pariwisata Dalam Perspektif Collaborative Governance (Studi Di Taman Wisata Alam Wira Garden). *Jurnal Administrativa*, 4(1), 115–124.

Putri, S. N. (2021). *Potensi Kawasan Puncak Jamiaki sebagai Objek Wisata Alam di Desa Medanglayang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis*. Thesis, Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.

radarsurabaya.id. (2018). *Kota Surabaya Semakin Bergengsi, Terima Kasih Warga Surabaya.* <https://radarsurabaya.jawapos.com/surabaya/77958209/kota-surabaya-semakin-bergengsi-terima-kasih-warga-surabaya>

radarsurabaya.id. (2022). *Pemkot Bangun Pasar Apung dan Panggung Hiburan di Kalimas.*  
<https://radarsurabaya.jawapos.com/surabaya/amp/77983861/pemkot-bangun-pasar-apung-dan-panggung-hiburan-di-kalimas>

Rahayu, S., Dewi, U., & Fitriana, K. N. (2016). Pengembangan Community Based Tourism Sebagai Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(1), 1–13.

- Rahmania, I. H. A. (2023). Collaborative Governance Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Program Desa Bersinar Tahun 2022 (Studi Kasus Di Kota Semarang). *Journal of Politic and Government Studies*, 13(1), 134–153.
- Rahmawati, R. (2023). *Sejarah Sungai Kalimas Sebagai Jalur Transportasi di Kota Surabaya Tahun 1910-1942*. Thesis, Sidoarjo: STKIP PGRI Sidoarjo.
- Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah*.
- Rohman, A. A., & Estiyono, A. (2020). Retractable Roof untuk Perahu Wisata Kalimas. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 8(2), F201–F206.
- Seka, F. M. S., & Labolo, M. (2022). Collaborative Governance dalam Pengembangan Pariwisata Budaya di Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur. *VISIONER: Jurnal Pemerintahan Daerah Di Indonesia*, 14(2), 97–106.
- Subarsono, A. (2015). *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi* (7th ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudarmo. (2015). *Menuju Model Resolusi Konflik Berbasis Governance: Memuat Pengalaman Penelitian Lapangan Tentang Isu Pedagang Kaki Lima Dan Konflik Antar Kelompok*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sudirman, F. A., Tombora, I. T. A., & Tarifu, L. (2022). Tata Kelola Kolaboratif (Collaborative Governance) Pembangunan Pariwisata Bajo Mola Wakatobi. *Indonesian Journal of International Relations*, 6(1), 114–132.
- Sugiyono, D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suwarna, R. (2023). Collaborative Governance dalam Menciptakan Branding Kota

- Surakarta Sebagai Kota Festival. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 9(2), 160–184.
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Syahrul, Hasriyani, E., & Hutahaean, T. (2022). Keterlibatan Masyarakat Dalam Kegiatan Pariwisata Di Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir. *Journal of Tourism and Creativity*, 6(2), 152–159.
- Syofia, P., Surjono, & Adrianto, D. W. (2013). Karakteristik Objek Wisata Buatan Kota Batu. *Prokons: Jurnal Teknik Sipil*, 7(1).
- Tambunan, B. H. (2022). Analysis of the Schedule of Budget Implementation, Organizational Commitment, and Bureaucratic Reforms on Budget Absorption in the North Tapanuli Regency Government. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 2(2), 230–242.
- Tongkotow, N. F., Waworundeng, W., & Kimbal, A. (2021). Collaborative Governance dalam Pengelolaan Wisata Pantai Lakban di Kecamatan Ratatotok. *GOVERNANCE*, 1(1).
- tribunnews.com. (2022). *Harga Tiket Pesawat Melambung Tinggi, Hambat Perkembangan Sektor Pariwisata*. Tribunnews.Com. <https://www.tribunnews.com/bisnis/2022/06/13/harga-tiket-pesawat-melambung-tinggi-hambat-perkembangan-sektor-pariwisata>
- Umar, A., Burhanuddin, B., & Nasrulhaq, N. (2019). Kolaborasi Aktor dalam Pembangunan Pariwisata Hutan Mangrove Tongke-Tongke Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. *Matra Pembaruan: Jurnal Inovasi Kebijakan*, 3(1), 57–66.
- Wahyudi, M. (2018). *Analisis Peran Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Selatbaru Di Kecamatan Bantan*. Thesis, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Wibisono, A. B., Ramdhani, A. F., Baliya, M., Saraswati, O. Q., Eka, N. S., & Kridianto, R. (2020). Strategi Branding Kota Surabaya Sebagai Kota Sejarah, Budaya, dan Perdagangan. *Jurnal Desain Dan Seni NARADA*, 7(3), 357–377.
- Yakup, A. P., & Haryanto, T. (2019). *Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. 23(2).